

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERAN PRODUSER DALAM MENGATUR PROSES PRODUKSI
PROGRAM TELEVISI DOKUMENTER “INSPIRASI”

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli
Madya**



Disusun Oleh :

Cica Rita Reimanda

NIM : 2270405026

PROGRAM STUDI PENYIARAN
JURUSAN KOMUNIKASI
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JAKARTA
JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Peran Produser Dalam Mengatur Proses Produksi
Program Televisi Dokumenter Inspirasi
Penulis : Cica Rita Reimanda
NIM : 2270405026
Program Studi : Penyiaran
Jurusan : Komunikasi

Tugas Akhir ini telah dipertanggung jawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir di kampus Politeknik Negeri Media Kreatif pada hari Rabu, 08 Juli 2026.

Disahkan oleh:
Ketua Penguji,



Ifah Atur Kurniati, M.I.Kom.
NIP. 198505182020122009

Anggota I



Laelatul Pathia, M.I.Kom.
NIP. 19900716202406200

Anggota II



Putri Surya Cempaka, S.Hum., M.Si.
NIP. 199312202019032026

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi



Immanuel Ronald Mongkou, S.E, M.M.
NIP. 197106062006041001.

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : PERAN PRODUSER DALAM MENGATUR PROSES
PRODUKSI PROGRAM TELEVISI Dokumenter
"INSPIRASI"
Penulis : Cica Rita Reimanda
NIM : 2270405026
Program Studi : Komunikasi
Jurusan : Penyiaran

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.

Ditandatangani di Jakarta, 10 Juni 2026

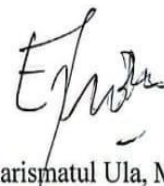
Pembimbing 1



Putri Surya Cempaka, S.Hum. M.Si.

NIP. 199312202019032026

Pembimbing 2



Elok Kharismatul Ula, M.Med.Kom.

NIP. 199612292025062011

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Penyiaran



Putri Surya Cempaka, S.Hum. M.Si.

NIP. 199312202019032026

PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cica Rita Reimanda

NIM : 2270405026

Program Studi : Penyiaran

Jurusan : Komunikasi

Tahun Akademik : 2026/2027

dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

**PERAN PRODUSER DALAM MENGATUR PROSES PRODUKSI
PROGRAM TELEVISI DOKUMENTER “INSPIRASI”
adalah original, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari
plagiarisme.**

Bila mana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 10 Juni 2026

Yang menyatakan,



Cica Rita Reimanda
NIM: 2270405026

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas academica Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cica Rita Reimanda
NIM : 2270405026
Program Studi : Penyiaran
Jurusan : Komunikasi
Tahun Akademik : 2026/2027

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERAN PRODUSER DALAM MENGATUR PROSES PRODUKSI PROGRAM TELEVISI DOKUMENTER “INSPIRASI” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta, 10 Juni 2026

Yang menyatakan,



Cica Rita Reimanda
NIM: 22705026

ABSTRAK

This final assignment report discusses the role of the producer in managing the production process of the feature television program "Ragam Budaya". Producers have a central and strategic role in the entire production process, starting from the idea development stage to the post-production and publication stages. In this program, the producer is responsible for coordinating all stages of production including script development, recruiting core and supporting crew, carrying out shooting, the editing process, and program promotion strategies. This research uses data collection methods, namely observation of similar programs, distribution of questionnaires, and literature study of references related to television program production. The final result of this process is the formation of a feature program entitled "Ragam Budaya" which displays cultural diversity in Indonesia.

Keywords: *Producer, Production Process*

Laporan tugas akhir ini membahas tentang peran produser dalam mengatur proses produksi program televisi dokumenter “Inspirasi”. Produser memiliki peran sentral dan strategis dalam keseluruhan proses produksi, dimulai dari tahap pengembangan ide hingga tahap pascaproduksi dan publikasi. Dalam program ini, produser bertanggung jawab untuk mengkoordinasi seluruh tahapan produksi, termasuk pengembangan skrip, perekrutan kru inti dan pendukung, pelaksanaan pengambilan gambar, proses penyuntingan, hingga strategi promosi program. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, yaitu observasi program serupa, penyebaran kuesioner, serta studi pustaka terhadap referensi terkait produksi program televisi. Hasil akhir dari proses ini adalah terbentuknya sebuah program dokumenter berjudul “Inspirasi” yang menampilkan memberi inspirasi dan motivasi melalui kisah kehidupan serta perjalanan berkarya seorang pelukis.

Kata Kunci: Produser, Proses Produksi.

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi kemampuan dan juga kesehatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan Proposal Tugas Akhir ini dengan baik. Pembuatan penulisan ini bertujuan untuk memenuhi syarat mengikuti Uji Proposal TA. Penulis menyadari bahwa penulisan ini banyak dibantu oleh berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu banyak dalam penulisan ini. Penulisan ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang tua dan orang-orang terdekat yang berada di sekitar penulis. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dwi Riyono, ST., M.Ak., Ph. D., selaku Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.
2. Mawan Nugraha, S.Si., M. A c c . , Ph . D . selaku Wakil Direktur Bidang Akademik..
3. Immanuel Ronald Mongkou,. S.E.M.M., selaku Ketua Jurusan Komunikasi
4. R. Sulistyo Wibowo, M.Sn., selaku Ka. Lab Jurusan Komunikasi.
5. Putri Surya Cempaka, S.Hum., M. Si., selaku Koordinator Program Studi Penyiaran.
6. Elok Kharismatul Ula, M.Med.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Penyiaran dan Dosen Pembimbing 2
7. Putri Surya Cempaka, S.Hum.M.Si., selaku Dosen Pembimbing 1.
8. Para dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Media Kreatif.
9. Kedua orang tua, yang selalu menjadi motivasi besar dan selalu memberikan bantuan moril, materil dan doa bagi penulis selama ini.
10. Mbah Tie, mbah Tung, Emak Terimakasih atas doa- doa dan support aku sampe ke detik ini menjejang perguruan tinggi.
11. Teman-teman penulis, serta rekan- rekan angkatan 10 dan 11 Program Studi Penyiaran yang telah berjuang bersama selama tiga tahun.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk Tugas Akhir ini .

Jakarta, 26 Mei 2026

Cica Rita Reimanda

DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	6
C. BATASAN MASALAH.....	7
D. RUMUSAN MASALAH.....	7
E. TUJUAN PENULISAN	8
F. MANFAAT PENULISAN	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
BAB III.....	20
METODE PELAKSANAAN	20
A. Objek Penulisan.....	20
B. Teknik Pengumpulan Data	22
C. Ruang Lingkup	24
D. Langkah Kerja	25
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
A. Peran Produser dalam menyusun Timeline pembuatan program <i>Tapping</i> Dokumenter “Inspirasi”	27
1. Pra-Produksi.....	27
2. Produksi.....	42
3. Pasca Produksi.....	45
BAB V PENUTUP	48
A. KESIMPULAN	48
B. SARAN.....	49
1. Saran untuk Penulis	49
2. Saran untuk Politeknik Negeri Media Kreatif.....	49
3. Saran untuk Masyarakat	50

DAFTAR PUSAKA.....	51
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1: Logo Program Inspirasi.....	20
GAMBAR 3.2: Hasil Kuesioner.....	23
GAMBAR 4.1: Timeline Bulan September	28
GAMBAR 4.2: Timeline bulan oktober	30
GAMBAR 4.3: Breakdown Budget	32
GAMBAR 4.4: Timeline Bulan November.....	34
GAMBAR 4.5: Timeline Bulan Januari	35
GAMBAR 4.6: Briefing Bersama Kru	37
GAMBAR 4.7: Timeline Bulan April	38
GAMBAR 4.8: Timeline Perminggu.....	39
GAMBAR 4.9: Timeline Bulan Mei	40
GAMBAR 4.10: Reading Bersama Host.....	40
GAMBAR 4.11: Survey Lokasi Bersama Narasumber	40
GAMBAR 4.12: Timeline Bulan Juni	42
GAMBAR 4.13: Jadwal Shooting	43
GAMBAR 4.14: Proses Editing OBB,Bumper,Segment	46
GAMBAR 4.15: Proses Editing	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis	52
Lampiran 2 Lembar Bimbingan I	53
Lampiran 3 Lembar Bimbingan II.....	54
Lampiran 4 Desain Produksi	55
Lampiran 5 Sertifikat Magang Industri	77
Lampiran 6 Sertifikat Kompetensi	78
Lampiran 7 Lembar Cek plagrisme	79
Lampiran 8 Dokumentasi Tugas Akhir	80
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara	81
Lampiran 10 Dokumentasi Sidang Tugas Akhir	82
Lampiran 11 Folder Tugas Akhir	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Televisi merupakan salah satu bentuk teknologi komunikasi massa yang memiliki peran vital dalam kehidupan masyarakat modern. Televisi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyebaran informasi, tetapi juga menjadi sarana hiburan, pendidikan, dan media penyampai pesan-pesan penting yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat secara luas. Dengan kemampuannya menjangkau berbagai lapisan masyarakat tanpa batas geografis, televisi memiliki kekuatan untuk membentuk opini publik, meningkatkan pengetahuan, hingga melestarikan nilai-nilai budaya.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat turut mendorong evolusi dunia pertelevisian. Saat ini, televisi tidak hanya menjadi konsumsi masyarakat di wilayah perkotaan, tetapi juga telah menjangkau pelosok-pelosok daerah. Dilansir dari Nielsen Indonesia, jumlah penonton televisi di seluruh Indonesia mencapai lebih dari 130 juta orang pada tahun 2023. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun media digital semakin berkembang, televisi tetap menjadi salah satu media yang digemari oleh masyarakat.

Tingginya angka konsumsi televisi tidak terlepas dari upaya stasiun televisi dalam menyajikan program-program yang menarik, bervariasi, dan

sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program hiburan menjadi salah satu jenis tayangan yang paling diminati, khususnya oleh kalangan generasi muda. Program hiburan hadir dalam berbagai bentuk seperti talkshow, reality show, dokumenter, maupun tayangan budaya yang dikemas secara menarik.

Namun, di tengah maraknya tayangan hiburan modern, kekhawatiran terhadap semakin mudarnya eksistensi memperkenalkan dunia seni lukis ke masyarakat serta meningkatkan apresiasi terhadap karya seni. Dengan melihat proses melukis dan mendengarkan pengalaman pelukis, penonton diharapkan dapat memperoleh wawasan baru, mengembangkan kreativitas, dan termotivasi untuk mengejar minat serta bakat yang mereka miliki. Generasi muda sebagai penerus bangsa memiliki kecenderungan lebih mengenal seni luar dibandingkan seni kreatif sendiri. Hal ini tentu menjadi tantangan besar dalam upaya bisa membuat keahlian di bidang kreativitas.

Melihat fenomena tersebut, penulis membuat program inspirasi untuk penonton yang mencari inspirasi misalnya seperti kasus pada episode yang Penulis produksi sosok inspiratifnya adalah seseorang yang mengalami perubahan karir dalam hidupnya. Oleh karena itu, program ini dibuat untuk memvisualisasikan bahwa bisa gagal, namun ketika orang tersebut tidak berputus asa ia akan menemukan kesuksesan di jalan hidupnya yang baru.

Program "Inspirasi" dirancang sebagai tayangan dokumenter yang diangkat adalah orang yang dalam kehidupannya mengalami perubahan

dalam karir namun beliau tidak putus asa dan beliau memilih untuk membanting setir menjadi seniman. Melalui program ini, penonton diajak untuk lebih dapat bermanfaat bagi orang lain nya dengan memberi inspirasi.

Dalam produksi program "Inspirasi", penulis berperan sebagai produser. Peran produser sangat krusial dalam sebuah produksi program televisi. Produser merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas seluruh proses pembuatan program, mulai dari tahap perencanaan, pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Produser juga memiliki tanggung jawab dalam mengatur jalannya produksi, menentukan ide kreatif, memimpin kru, memastikan semua kebutuhan produksi terpenuhi, serta menjaga kualitas program agar sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Penulis memilih peran produser karena memiliki latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang relevan di bidang produksi televisi. Selama masa studi di Politeknik Negeri Media Kreatif, penulis telah mempelajari berbagai aspek produksi, baik dari sisi teori maupun praktik, termasuk pengelolaan kru, penyusunan treatment, perencanaan teknis, hingga penyuntingan visual dan audio. Pengalaman tersebut menjadi bekal bagi penulis untuk mengambil peran produser secara profesional dalam pembuatan program "Inspirasi".

Program "Inspirasi" tidak hanya sekadar memperkenalkan seniman tetapi juga menjadi bagian dari kontribusi penulis dalam upaya agar penonton mendapatkan motivasi, pengetahuan, dan pengalaman berharga dari perjalanan seorang pelukis melalui media televisi. Di

tengah arus globalisasi yang semakin kuat, seni dan kreativitas menjadi tanggung jawab bersama, termasuk generasi muda sebagai penerus bangsa.

Inspirasi yang diberikan pelukis kepada masyarakat tidak hanya melalui hasil lukisannya, tetapi juga melalui semangat, kreativitas, dan dedikasinya dalam berkarya. Pelukis dapat menjadi teladan bahwa setiap orang memiliki kesempatan untuk mengekspresikan ide, mengembangkan potensi, dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar melalui karya yang diciptakan.

Program "Inspirasi" akan menjadi wadah untuk menampilkan karena penonton dapat mengetahui proses di balik terciptanya sebuah karya. Salah satu episode perdana mengangkat tema lukisan yang dilestarikan di kawasan Pasar Baru yang ada di pusat kota Jakarta. Kawasan ini dipilih karena merupakan salah satu pusat pelestarian berbagai lukisan oleh seniman yang masih eksis hingga saat ini. Melalui tayangan ini, penonton dapat mengenal lebih dekat berbagai lukisan oleh seniman, mulai dari lukisan sejarah, lukisan pahlawan, lukisan budaya Indonesia yang dibuat dari seniman lukisan, hingga nilai-nilai kehidupan masyarakat seniman yang sarat akan kearifan lokal.

Dalam proses produksi program ini, penulis sebagai produser akan memastikan setiap tahapan berjalan sesuai perencanaan. Tahap pra produksi meliputi penyusunan konsep, riset, penentuan lokasi, perekrutan kru, serta perizinan produksi. Tahap produksi mencakup pengambilan gambar, pengaturan blocking, wawancara narasumber, serta dokumentasi visual sesuai rundown dan treatment yang telah disusun. Tahap pasca

produksi mencakup penyuntingan gambar, penambahan grafis, narasi, musik latar, serta finalisasi tayangan agar siap untuk ditayangkan ke publik.

Selain fokus pada aspek teknis produksi, penulis juga memperhatikan pendekatan kreatif dan storytelling yang menarik agar tayangan tidak monoton. Narasi yang digunakan dalam program ini dibuat ringan, komunikatif, namun tetap informatif. Visualisasi ditampilkan dengan sudut pengambilan gambar yang bervariasi untuk memperkuat daya tarik visual.

Program "Inspirasi" diharapkan dapat memberikan dampak positif, baik bagi masyarakat maupun bagi dunia pertelevisian di Indonesia. Bagi masyarakat, program ini dapat menjadi sarana edukasi yang meningkatkan pengetahuan dan kecintaan terhadap perubahan karir seseorang pelukis menjadi inspiratif dalam kehidupan memilih banting setir menjadi seniman. Bagi industri televisi, hadirnya program dokumenter seniman seperti ini menjadi variasi tayangan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memiliki nilai edukasi yang tinggi.

Melalui pembuatan program ini, penulis ingin membuktikan bahwa televisi tidak hanya menjadi alat hiburan semata, tetapi juga dapat menjadi media efektif untuk melestarikan budaya, membangun identitas bangsa, serta meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan generasi muda. Program "Inspirasi" menjadi wujud nyata komitmen penulis untuk berkontribusi dalam menunjukkan perjuangan, kreativitas, dan proses berkarya seorang pelukis kepada masyarakat yang sosok pelukis mengalami perubahan dalam karir namun beliau tidak putus asa dan beliau memilih untuk

membanting setir menjadi seniman melalui karya kreatif dan inovatif yang dapat dinikmati seluruh lapisan masyarakat.

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis yakin bahwa program "Inspirasi" memiliki urgensi, relevansi, serta potensi besar dalam meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap budaya Indonesia. Sebagai produser, penulis siap mengembangkan tanggung jawab untuk mengawal proses produksi program menunjukkan perjuangan, kreativitas, dan proses berkarya seorang pelukis kepada masyarakat yang sosok pelukis mengalami perubahan dalam karir namun beliau tidak putus asa dan beliau memilih untuk membanting setir menjadi seniman. ini agar berjalan sesuai rencana, menghasilkan tayangan berkualitas, dan memberikan dampak positif yang luas bagi cerita yang ingin disampaikan oleh pelukis melalui karyanya.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam produksi program dokumenter "*Inspirasi*", penulis menemukan berbagai permasalahan yang muncul selama proses produksi. Permasalahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan konten budaya yang ingin diangkat, tetapi juga dengan teknis dan manajerial produksi, di antaranya:

1. Semakin menurunnya pengetahuan dan kepedulian generasi muda terhadap seniman lokal, khususnya lukisan yang ada di Indonesia, sehingga menuntut program untuk dikemas secara lebih kreatif dan relevan.
2. Minimnya tayangan televisi bertema seni yang disajikan secara menarik dan mudah dipahami, menambah tantangan dalam perencanaan dan konsep kreatif program.
3. Kesulitan menentukan ide kreatif yang sesuai dengan format dokumenter

namun tetap mengedukasi dan menarik perhatian penonton.

4. Hambatan komunikasi dan koordinasi antar kru produksi, yang berdampak pada keterlambatan, kesalahan teknis, atau ketidakefisienan kerja.
5. Proses perizinan lokasi yang memakan waktu lama, sehingga berpotensi mengganggu jadwal produksi yang sudah dirancang.
6. Keterbatasan waktu syuting di lokasi wisata, karena harus menyesuaikan dengan jam operasional.
7. Kendala teknis, seperti cuaca yang tidak menentu dan keterbatasan alat produksi, yang memengaruhi kualitas visual dan audio.

Permasalahan-permasalahan di atas menunjukkan bahwa keberhasilan produksi program "*Inspirasi*" sangat bergantung pada bagaimana seluruh proses produksi diorganisir dan dikelola secara menyeluruh dan sistematis. Di sinilah letak pentingnya peran seorang produser dalam mengatur proses produksi lukisan yang ada di Indonesia.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa batasan masalah yang akan dibahas adalah peran produser dalam mengatur proses produksi dalam program dokumenter "*Inspirasi*".

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana peran produser dalam mengatur proses produksi dalam program dokumenter "*Inspirasi*"?

E. TUJUAN PENULISAN

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran produser dalam mengatur proses produksi dalam program dokumenter “Inspirasi”.

F. MANFAAT PENULISAN

1. Manfaat bagi penulis

- a. Penulisan ini diajukan sebagai salah satu kelulusan penulis dari Politeknik Negeri Media Kreatif untuk mendapatkan gelar A.Md.I.Kom.
- b. Penulisan karya tugas akhir ini merupakan bentuk pencapaian yang membanggakan bagi penulis.
- c. Penulis menerapkan, memaksimalkan serta mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang penulis dapatkan selama berkuliah di Politeknik Negeri Media Kreatif.

2. Manfaat bagi Politeknik Negeri Media Kreatif

- a. Penulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Media Kreatif.
- b. Karya ini dapat menjadi gambaran untuk adik tingkat yang akan membahas program serupa.
- c. Penulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai peran penata suara dalam karya tugas akhir yang dilakukan diluar dari area Politeknik Negeri Media Kreatif.

3. Manfaat bagi masyarakat
 - a. Dapat menjadi referensi bacaan masyarakat dalam mengetahui peran produser dalam sebuah program ragam budaya.
 - b. Dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menonton program dokumenter, khususnya yang membahas tentang budaya Inspirasi.
 - c. Masyarakat dapat mengetahui seniman dalam gambar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka Terkait Peran Kerja

1. Definisi Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab, mulai dari mengkoordinasi dari awal, dari ide hingga skrip jadi (fase pengembangan/ development), kemudian masuk ke fase persiapan produksi (memilih dan merekrut karyawan inti dan penunjang), produksi (pengambilan gambar/ shooting), pasca produksi (penyuntingan/ editing), dan promosi/publikasi (Mabruri KN, 2018).

Orang yang bertanggung jawab untuk mengubah ide-ide kreatif menjadi ide-ide yang dapat diterapkan dan dijual disebut produser. Produser juga harus memastikan bahwa adanya dukungan dana yang tersedia untuk produksi program televisi dan mampu mengelola keseluruhan proses produksi, termasuk mematuhi jadwal (Morissan 2018).

Produser adalah orang atau pengusaha yang bertugas memproduksi film sandiwara, di siaran televisi dan radio (Latief & Utud, 2017). Produser adalah pembuat program siaran televisi dan radio. (Latief & Utud, 2017).

Produser adalah orang yang bertanggung jawab atas seluruh proses produksi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian kru, pengawasan pelaksanaan produksi, hingga pengelolaan hasil produksi agar sesuai dengan tujuan program (Effendy, 2015).

Produser adalah individu yang memimpin pelaksanaan program media, bertugas mengkoordinasi seluruh tim produksi, mengatur anggaran, serta menjaga agar setiap elemen program sesuai dengan konsep awal yang telah dirancang (Ardianto & Q-Anees, 2020).

Produser bertindak sebagai manajer produksi yang memastikan semua aspek produksi — teknis, kreatif, dan logistik — berjalan sesuai rencana dari pra-produksi hingga pascaproduksi (Wahyuni & Fajar, 2019).

Produser merupakan pengendali utama dalam produksi program televisi, yang mengatur jadwal, konten, dan personel agar program berjalan lancar dan sesuai dengan visi media (Hamad, 2017).

Produser merupakan penggerak utama dalam produksi program televisi yang bertugas mengoordinasikan tim produksi, menetapkan keputusan editorial, serta menjamin proses produksi berjalan efektif dan efisien (Irwansyah, 2020).

Produser adalah pengendali utama dalam produksi program televisi yang bertanggung jawab mulai dari tahap ide awal hingga program siap tayang, mencakup aspek teknis, kreatif, dan manajerial (Kurnia & Warnaen, 2016).

Produser adalah penanggung jawab utama dalam produksi program televisi yang berperan mengatur seluruh aspek produksi, mulai dari pengembangan ide, penyusunan anggaran, manajemen kru, hingga distribusi hasil produksi kepada lembaga penyiaran (Susanto, 2016).

Produser adalah penanggung jawab keseluruhan manajemen produksi program televisi—mulai dari perencanaan, pengorganisasian, koordinasi tim, hingga evaluasi output produksi (Utomo, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengartikan produser adalah orang yang bertanggung jawab penuh atas semua proses pembuatan suatu program televisi maupun film, dimulai dari proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Produser

Produser berperan sebagai pembimbing, meninjau pekerjaan setiap segmen dari staff, mendorong, memberikan feedback, mengontrol dan memberikan challenge kepada mereka untuk bisa maju kedepan (Jims Owen 2020).

Tanggung jawab seorang produser adalah fokus kepada budget dan schedule produksi untuk mencapai tujuan produksi tersebut (Jims Owen 2020).

Menemukan skenario, memanggil sutradara dan aktor, menjamin dana, mengatur kru dan pemain, mengawasi produksi dan pasca produksi, dan membantu penjualan dan distribusi program adalah tanggung jawab produser (Rina Yanti Harahap 2017).

Mengembangkan ide program, menyusun anggaran, membentuk tim produksi, mengatur jadwal produksi, memimpin pelaksanaan produksi di lapangan, dan mengawasi hasil akhir agar sesuai dengan konsep (Latief & Utud, 2017).

Mengkoordinasikan semua lini produksi, menyusun rundown, melakukan briefing kru, memecahkan masalah teknis di lapangan, serta menjamin kualitas dan kelancaran produksi (Wahyuni & Fajar, 2019).

Produser bertanggung jawab menyusun konsep acara, menetapkan narasi besar, mengatur dan mengarahkan kru, menjembatani kepentingan redaksional dan teknis, serta memastikan seluruh unsur produksi berjalan sesuai standar jurnalistik dan estetika tayangan (Hamad, 2017).

Produser berperan sebagai pengambil keputusan utama dalam produksi program, mulai dari perencanaan ide, penyusunan kru, pengawasan proses produksi, hingga evaluasi hasil akhir untuk memastikan kesesuaian dengan target khalayak (Ardianto & Q-Anees, 2020).

Tugas produser meliputi membuat proposal program, melakukan casting talent, menetapkan lokasi syuting, menjadwalkan waktu produksi, menyelesaikan perizinan, mengarahkan jalannya produksi, serta mengelola hasil untuk distribusi siaran (Susanto, 2016).

Produser memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan sebagai berikut :

- a. Mencari dan memutuskan suatu ide cerita agar bisa diproduksi.
- b. Menyusun desain produksi.
- c. Menyusun rencana anggaran dana untuk produksi.
- d. Mengawasi jalannya produksi.

- e. Bertanggung jawab atas seluruh produksi.
- f. Bertanggung jawab atas kontrak secara hukum dengan berbagai pihak dalam produksi yang dibuat.
- g. Bertanggung jawab atas seluruh crew yang bertugas saat jalannya produksi (Anton Maburi KN 2018).

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa peran dan tanggung jawab seorang produser adalah sebagai orang yang mengkoordinasikan dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

B. Tinjauan Pustaka terkait Karya Tugas Akhir

1) Televisi dan Program Siaran Televisi

Sejak awal kemunculan televisi hingga saat ini, televisi menjadi sebuah alat komunikasi massa modern yang sangat bermanfaat dan mempengaruhi kehidupan audience. Televisi memiliki fungsi siaran yaitu memberikan informasi (information), menghibur (entertainment) dan mendidik (education) serta sebagai ruang kontrol masyarakat (social control) (Anton Maburi KN, 2018).

Secara umum program siaran televisi terbagi menjadi dua jenis, yaitu program informasi (information) dan program hiburan (entertainment). Pada Program Hiburan (entertainment) terbagi kembali menjadi dua format, yaitu drama dan non drama (Rusman Latief, 2020).

Televisi merupakan salah satu media massa yang menampilkan gambar dan suara, hingga kini masih digemari oleh berbagai lapisan masyarakat (Haronas Kutanto dan Yousep Eka Apriandi 2019).

TV adalah media komunikasi massa yang mengedepankan dua elemen utama: audio dan visual (pandang dan dengar). Dalam 13 penggarapan program televisi, juga harus memperhatikan dua elemen utama: elemen sinematik dan elemen naratif (Anton Maburi KN 2018).

Televisi adalah media komunikasi massa elektronik yang menyampaikan pesan audio visual kepada khalayak luas secara cepat, simultan, dan dalam bentuk hiburan, informasi, serta edukasi (Ardianto & Q-Anees, 2020).

Televisi merupakan media audio-visual yang mampu menghadirkan realitas dalam bentuk gambar bergerak dan suara, yang dapat dinikmati langsung oleh pemirsa di rumah secara bersamaan (Hamad, 2017).

Televisi adalah sistem penyiaran yang menggunakan teknologi gelombang elektromagnetik untuk mentransmisikan sinyal gambar dan suara dari satu tempat ke tempat lain (Susanto, 2016).

Televisi adalah media penyiaran berbasis teknologi audio visual yang mampu menjangkau masyarakat luas dengan konten

yang dikemas dalam format informatif, edukatif, sekaligus menghibur (Morissan ,M.A., 2018).

Televisi merupakan media komunikasi massa elektronik yang menampilkan informasi melalui perpaduan unsur suara dan gambar bergerak, sehingga dapat memengaruhi persepsi dan sikap khalayak (Effendy, 2015).

Televisi adalah media teknologi informasi dan komunikasi yang menyampaikan pesan secara visual dan auditif melalui proses penyiaran yang sistematis dan terstruktur (Saefullah, 2018).

Berdasarkan sumber kutipan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa televisi berfungsi untuk komunikasi, memberikan atau mendapatkan informasi, menghibur, serta mendidik melalui tayangan audio visual.

2) Format Program Jurnalistik

Jurnalistik adalah kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau laporan harian. Jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik (Putra, 2023).

Jurnalistik adalah proses pencarian, pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan penyebaran informasi yang dianggap penting dan menarik bagi publik melalui media massa (Morissan, M.A, 2015).

Jurnalistik adalah kegiatan menyampaikan informasi aktual melalui media massa secara cepat, akurat, dan objektif untuk kepentingan publik (Nasution, 2018).

Jurnalistik televisi adalah praktik penyampaian informasi dengan menggunakan pendekatan audio visual yang disusun dalam struktur naratif agar menarik dan mudah dipahami oleh pemirsa (Hamad, 2017).

Jurnalistik televisi adalah proses menyampaikan informasi aktual melalui media televisi secara cepat, akurat, dan objektif untuk kepentingan publik (Halim, 2015).

Jurnalistik televisi mencakup teori dan praktik berkaitan dengan peliputan dan produksi berita TV—termasuk news gathering, editing, dan presentasi—dilakukan secara profesional dan sesuai etika penyiaran (Parwati, 2018).

Jurnalistik adalah proses pencarian, pengolahan, dan penyampaian informasi faktual kepada publik melalui berbagai saluran media massa. Aktivitas jurnalistik menuntut kecepatan, akurasi, dan tanggung jawab sosial dalam menyampaikan informasi (Hamad, 2020).

Jurnalistik adalah kegiatan yang berkaitan dengan proses peliputan, penulisan, hingga penyebaran informasi melalui media massa. Tujuannya untuk memberikan informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial kepada masyarakat (Nurudin, 2018).

Jurnalistik adalah salah satu bentuk komunikasi massa yang sistematis, yang bertujuan menyampaikan informasi aktual dan penting kepada khalayak luas melalui media cetak maupun elektronik, dengan memperhatikan etika dan kode etik profesi (Mulyana, 2019).

3) Program Dokumenter

Bahwa dokumenter membahas mengenai sebuah situasi dan peristiwa seseorang secara nyata (aktor sosial) yang memperlihatkan diri kepada penonton sebagai sebuah cerita diri sendiri yang nyata dan menyampaikan tentang rencana yang sedang dipersiapkan, atau tentang perspektif seseorang, kehidupan seseorang, situasi yang dialami seseorang, dan peristiwa yang digambarkan oleh seseorang. Bentuk sudut pandang pembuat film dokumenter yang berbeda dalam sebuah cerita adalah membuat bagaimana cara penonton melihat sebuah sejarah dan sebuah peristiwa secara langsung tanpa kiasan atau fakta belakang (Menurut Nichols (2010).

Film dokumenter adalah film non-fiksi, dengan menarik subjek dari sejarah, seni dan ilmu pengetahuan alam kepada isu sosial (Landry dan Greenwald (2018).

Film dokumenter secara subyektif: membangun kemiripan dunia yang dapat dikenal, berbicara untuk kepentingan orang lain, dan membuat kasus untuk pandangan khusus tentang “bukti visual” yang disajikan kepada penonton. Pembuat film dokumenter *secara*.

Sadar atau tidak sadar membentuk konstruksi film dokumenter melalui sikapnya terhadap subjek, yang mengharuskan pembuat film mewakili mereka secara bertanggung jawab, dan penonton menciptakan pandangan intelektual dan emosional tertentu untuk mengamati hal yang masuk akal dan makna dari film dokumenter (Jordan, C.J, 2010, hlm. 12)

Suatu program berita menampilkan berita-berita ringan misalnya informasi mengenai tempat makan yang enak atau tempat liburan yang menarik, berita semacam ini disebut feature (Morrisson, M.A., 2017, 26).

film dokumenter memberikan kesempatan yang unik bagi pembuat film mengalami bagaimana tokoh menjalani kehidupan. Pembuat film memiliki sensasi tertentu saat melihat momen dramatis, pembuat mengetahui bahwa film dokumenter film spontan dan tanpa skenario. Menciptakan lingkungan di mana subjek akan mengungkapkan diri dengan kehadiran pembuat film adalah bagian dari seni dokumenter. (Ascher dan Pincus (2013).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Objek Penulisan



Gambar 3.1: Logo Program

a. Objek Karya

- Jenis program : Program Kisah Nyata
- Media : Televisi

b. Spesifikasi Karya

- a. Judul Program : Program Televisi
- b. Format Program : Dokumenter
- c. Durasi Program : 30 Menit
- d. Jenis Produksi : Tapping
- e. Target Audience :
 - Gender : Perempuan & Laki laki
 - Usia : 12 – 25 Tahun
 - Status Ekonomi : B

□ Status Pendidikan : Pelajar/Mahasiswa/Umum

f. Waktu Tayang :

- Jam Tayang : 12.00 – 12.30
- Hari Tayang : Sabtu

g. Episode Program :

- Episode 1 : Palet Kehidupan Tentang Seseorang Pelukis
- Episode 2 : Mengukir masa depan menceritakan tentang pendidikan
- Episode 3 : Aliran sungai Ciliwung Menceritakan tentang sekolah di bawah kolong sungai Ciliwung
- Episode 4 : Di balik Layer Kota Jakarta yang menceritakan tentang sekolah yang ada di daerah Kota Jakarta
- Episode 5 : Karya anak Disabilitas
- Episode 6 : Kekuatan Di Balik Batas
- Episode 7 : Sekolah Di Tepi Sungai
- Episode 8 : Atlet yang Menginspirasi
- Episode 9 : Merangkai Nada Kehidupan
- Episode 10 : Terbang Melampau Batas
- Episode 11 : Pahlawan Pendidikan

- Episode 12 : Dari Pintu ke Pintu
- Episode 13 : Membuat Dunia Lebih Hijau??

h. Tim Produksi

Produser	Cica Rita Reimanda
Astrada	Ellisda Br Pinem
Program Director	Cica Rita Reimanda
Cameraman 1	Kevin Fadhlurrahman
Cameraman 2	Vicky Aldi Maulana
Editor	Muhammad Fachri Joe
Screen Writer	Titin Ayu Ningsih
Tata Artistik	Salsa Wulandari

B. Teknik Pengumpulan Data

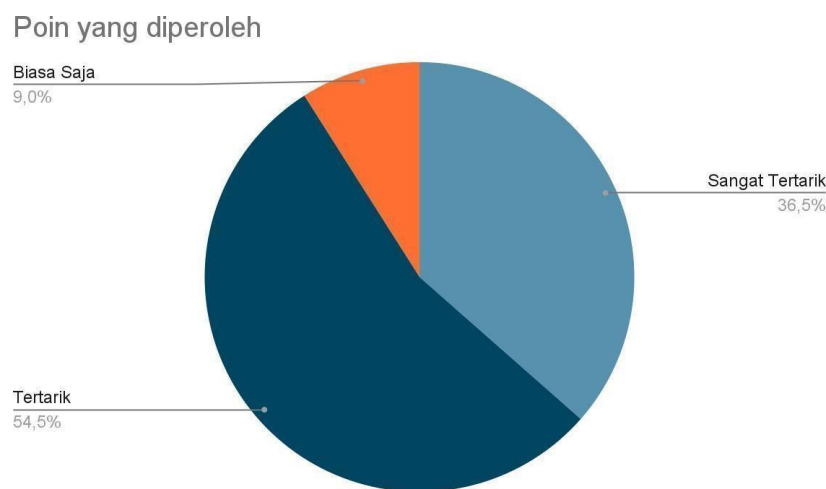
Pada kegiatan produksi program televisi *Dokumenter* Inspirasi ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu metode observasi, kuesioner dan studi pustaka.

1. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan berbagai faktor untuk dapat menentukannya, metode ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung untuk dapat diulangi kembali. Dalam proses pembuatan program televisi *dokumenter* ini dilakukan dengan observasi non partisipan. Penulis

melakukan pengamatan dengan cara menonton program program yang serupa dengan Inspirasi.

2. Kuesioner



Gambar 3.2: Hasil Kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner yang melibatkan 222 responden, diketahui bahwa sebesar 54,5% responden menyatakan tertarik untuk menonton program Dokumenter *inspirasi*, sementara 36,4% lainnya sangat tertarik, dan hanya 9,1% yang memberikan respons biasa saja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat, khususnya generasi muda, memiliki ketertarikan yang cukup tinggi terhadap program yang mengangkat tema inspirasi, terutama jika dikemas dalam bentuk dokumenter yang menarik dan edukatif. Hal ini menguatkan urgensi dan relevansi program *Inspirasi* untuk diproduksi dan disiarkan secara luas.

3. Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan informasi melalui materi atau buku dari sumber terpercaya atau tertentu yang

digunakan untuk menjadi referensi bacaan dan penguat untuk penulisan. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menerapkan metode studi pustaka dengan materi serta bahan yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini diperoleh dan didapatkan melalui berbagai sumber yang tertulis, yaitu jurnal, buku hingga artikel.

C. Ruang Lingkup

Dalam ruang lingkupnya penulis akan mendeskripsikan :

1. Peran Penulis

Penulis bertanggung jawab sebagai produser dalam program Dokumenter. Penulis berperan dalam memimpin jalannya produksi mulai dari pra produksi, produksi serta pasca produksi. Penulis juga turut menentukan pembuatan ide kreatif dalam program “*Inspirasi*”.

2. Kategori Karya

Program televisi Dokumenter “*Inspirasi*” merupakan program televisi dengan format Kisah nyata yang di hadirkan untuk mengedukasi, menghibur serta memberikan informasi mengenai budaya-budaya kehidupan sosok pelukis apa saja yang ada, dengan memilih media televisi untuk dapat menyiarkan program ini, jangkauan atau cakupan program ini akan lebih luas. Program ini menghadirkan 13 episode dalam 1 season, dan yang membedakan 13 episode ini adalah terdapat pada tempat atau budaya yang diulas dalam setiap episode. Pada Episode 1 ini, akan mengulas Sosok Pelukis.

3. Ide Kreatif

Pada program televisi dokumenter Inspirasi ini akan menjadi sarana untuk memperkenalkan dan ada sosok pelukis yang hebat pada masa awal mula melukis ke masyarakat. Program dibuat dengan tujuan, dapat meningkatkan minat dan pengetahuan generasi muda tentang budaya lukisan yang ada di Indonesia. Program ini akan dipandu oleh Host serta vo yang akan bercerita mengenai tempat yang dikunjungi. Peran penulis adalah sebagai produser dalam program inspirasi ini, yaitu memimpin proses produksi program inspirasi dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Produser juga mempersiapkan segala kebutuhan yang akan menunjang proses produksi program inspirasi ini.

D. Langkah Kerja

Dalam proses produksi program dokumenter Inspirasi, produser memegang peranan sentral yang mencakup seluruh tahapan mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Tugas utama produser adalah memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan standar kerja, alur cerita yang telah direncanakan, serta menjaga kualitas isi dan visual program. Berikut adalah tahapan kerja produser secara sistematis:

1. Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahapan awal yang menentukan kelancaran proses produksi secara keseluruhan. Pada tahapan ini, produser bertanggung jawab untuk merumuskan konsep, menyusun perencanaan teknis, serta menyiapkan seluruh kebutuhan produksi. Adapun kegiatan yang dilakukan produser pada tahap pra produksi meliputi:

- a. Penentuan Tema dan Topik
- b. Riset dan Pengumpulan Data
- c. Penyusunan Konsep Program dan Alur Cerita
- d. Koordinasi Teknis dan Logistik
- e. Pemilihan Narasumber

2. Produksi

Tahap produksi merupakan proses pelaksanaan pengambilan gambar di lapangan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tanggung jawab produser pada tahap ini antara lain:

- a. Briefing Kru Produksi
- b. Pengawasan Pelaksanaan Shooting

3. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah tahap penyuntingan dan penyusunan materi menjadi tayangan utuh yang siap ditayangkan kepada publik. Tugas produser dalam tahap ini mencakup:

- a. Review dan Seleksi Materi
- b. Penyusunan Naskah Akhir dan Voice Over
- c. Supervisi Proses Editing
- d. Pemeriksaan Durasi dan Standar Tayang

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Peran Produser dalam penyusunan *Timeline* pembuatan Program *Tapping Dokumenter “Inspirasi”*.

Dalam memproduksi *Inspirasi*, Penulis berperan sebagai Produser yang memiliki tanggung jawab menyeluruh dalam setiap tahapan produksi, mulai dari Pra-produksi, Produksi, hingga Pasca-Produksi. Tugas Produser mencakup menyusun konsep program secara menyeluruh, menentukan tema dan narasumber yang relevan, serta memilih kru yang kompeten. Selain itu, Produser juga menyusun *timeline* kegiatan yang mencakup jadwal riset, survey lokasi, jadwal produksian, *reading talent*, dan juga melakukan gladi bersih. Produser bertanggung jawab memastikan seluruh proses *tapping* berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal dan *rundown* yang telah disusun. Produser ikut mengawasi kinerja kru, memastikan kesiapan set, memberikan *briefing talent* sebelum memulai, hingga pengambilan gambar agar sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Pada tahap pasca-produksi, Produser juga terlibat dan memantau dalam proses editing untuk memastikan kesesuaian dengan konsep program serta penerapan teknik penyuntingan yang tepat. Oleh karena itu untuk penulis yang berperan sebagai Produser menggunakan Metode Manajemen Produksi, yang setiap prosesnya sudah dibuatkan jadwal agar konsep yang sudah dibuat sesuai dengan waktu yang telah dibuat dan teratur dalam pembuatan Program *Inspirasi*.

1. Pra-Produksi

Tahap Pra Produksi dimulai pada September 2024, dimulai pada semester 5 sebagai bagian dari mata kuliah. Penulis melakukan perancangan

program dalam produksi Tugas Akhir. Berikut adalah uraian mengenai peran Produser pada tahap Pra Produksi:



SEPTEMBER 2024						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13 Menentukan Jobdesk & Brainstorming Ide	14
15	16 Riset Ide & Pengembangan Ide menjadi Konsep	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27 Menentukan Premis Program	28
29	30					

Gambar 4.1 Timeline Bulan September 2024

a. **Melakukan Brainstroming Terkait Ide dan Konsep**

Program yang penulis buat merupakan hasil dari diskusi bersama dengan tim pada tanggal 13-15 September 2024, yang diawali dengan riset ide serta analisis mendalam terhadap gagasan-gagasan yang telah dikumpulkan. Setiap anggota tim berperan aktif dengan menyampaikan ide serta memberikan beberapa pilihan terkait dengan pilihan jenis program yang akan dibuat, berdasarkan permasalahan yang akan diangkat dalam program tersebut.

Ide yang telah dikumpulkan merupakan tentang sosok seorang pelukis profesional. Dalam lukisan yang menarik dalam di pajang atau jual beli.

Maka dari itu setelah melewati proses diskusi untuk menemukan suatu hasil, tim kami memilih untuk mengangkat suatu isu permasalahan awal mula menulis di gambar kop surat. Penulis menemukan ide bersama dengan tim untuk penyampaian di dalam program dengan memberikan Setelah itu penulis dan tim menemukan ide untuk didalam program bagian segment 2, menggunakan konsep kejutan untuk narasumber yang dimana ia yang menjadi peran utama, sebab ia akan bercerita awal mula membuka melukis di pinggir jalan pasar baru yang menampilkan program yang kami buat dalam flim dokumenter.

Setelah menentukan permasalahan apa yang akan diangkat, tim kembali diskusi untuk menentukan premis untuk program inspirasi. Premis yang berisi “Program ini berformat Dokumenter bercerita tentang orang yang ingin memberikan dukungan emosional, namun seni masih dianggap hal yang memalukan, sehingga ia mengedukasi secara interaktif. Akhirnya melalui program inspirasi masyarakat mulai belajar peduli terhadap kondisi dalam seni.”

OKTOBER 2024						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
		1 Menentukan Premis Program	2	3	4	5
6	7 Mencari Talent	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22 Membuat anggaran Biaya Produksi	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

Gambar 4.2 Timeline bulan Oktober 2024

b. Narasumber

Dalam proses mencari *narasumber* dimulai dari tanggal 7 Oktober 2024 lumayan sulit, dikarenakan kreteria yang dibutuhkan yang harus sesuai dengan konsep Program “Inspirasi”. Penulis melakukan pencarian *narasumber* melalui Media Sosial dan orang terdekat. Penulis membutuhkan *narasumber* yang memiliki background mengerti tentang seniman, serta pengalaman seputar seniman di pinggir jalan. Maka dari itu pencarian *narasumber* tidaklah mudah. Tetapi dengan waktu berjalan riset melalui media sosial dan orang terdekat, penulis mendapatkan 1 kandidat *narasumber* yaitu:

- Bapak Eko Bhandoyo (Narasumber)

Satu talent ini memiliki karakter yang sesuai dengan konsep program yang akan direncanakan. Untuk *narasumber* host yang akan ditampilkan, tim mencari sosok seorang seniman dan memiliki daya tarik unik. Akhirnya tim memilih hesti sebagai host dikarenakan memiliki kriteria yang sesuai dengan konsep yang sudah direncanakan. Lalu, untuk narasumber tim mencari dengan background yang memiliki pengalaman pribadi tentang seniman. Oleh karena itu tim memilih pak Eko untuk menjadi narasumber 1 dikarenakan memiliki kriteria yang dibutuhkan oleh konsep program ini.

Proses akhir dilakukan dengan diskusi dengan anggota tim, untuk mempertimbangkan berbagai hal seperti, kesesuaian karakter, jadwal, biaya, dan pendekatan antar *Narasumber*. Setelah akhirnya melakukan diskusi dengan anggota tim, tim segera menyiapkan kontrak dan proses produksi bersama dengan *narasumber* terpilih, untuk menciptakan konsep program yang sudah direncanakan.

c. Menyusun Anggaran dan List Alat

Dimulai pada tanggal 27 Oktober 2024 Menyusun anggaran merupakan tugas yang sangat penting di dalam suatu produksi program, karena melibatkan rincian yang dimulai dari pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Rincian biaya anggaran untuk

produksi program yang mencakup fee *narasumber*, sewa peralatan, konsumsi, biaya lokasi, transportasi, hingga biaya tak terduga. Penulis juga bekerja sama dengan departemen lain untuk memastikan kebutuhan yang dibutuhkan untuk keperluan shooting tercatat dengan lengkap dan rapih. Anggaran yang dibuat sebagai panduan untuk menyesuaikan anggaran selama produksi berjalan.

Ditahap ini juga Penulis dan tim melakukan diskusi untuk Peralatan yang akan digunakan untuk proses syuting menggunakan apa saja, serta menyesuaikan peralatan dengan kondisi lapangan atau Rumah yang akan digunakan. Serta menyesuaikan dengan budget yang telah dipersiapkan.

Tabel 4.3 Breakdown Budget Program Inspirasi

BREAKDOWN BUDGET INSPIRASI					
ITEM	KET	HARI	UNIT	RATE	AMOUNT
PRA PRODUCTION					
Riset & Survei		2		Rp50.000	Rp50.000
Print		10		Rp153.000	Rp153.000
PRODUCTION					
Camera & Lenses					
Camera Sony zv-e10 Mirrorless	Sewa	1	3	Rp175.000	Rp525.000
Lensa sigma 16mm f/1.4 DC DN (APS-C)	Sewa	1	1	Rp100.000	Rp100.000
Lensa sigma 18-50mm f/2.8 DC DN (APS-C)	Sewa	1	2	Rp75.000	Rp150.000
SD Card 64GB extreme pro	Pinjam	1	3	-	-
Tripod	Pinjam	1	3	-	-
Lighting					
Godox SL60W	Sewa	1	2	-	-

C-Stand	Sewa	1	1	-	-
Light Stand	Sewa	1	2	-	-
Audio					
Wireless Clip On Saramonic UWMIC9	Sewa	1	2	Rp150.000	Rp300.000
Zoom H5	Sewa	1	1	Rp100.000	Rp100.000
Baterai alkaline A2	Beli	1	1 Box	Rp227.000	Rp227.000
Speaker Bluetooth	Pinjam	1	1	-	-
Headphone NTH-100	Sewa	1	1	Rp100.000	Rp100.000
TALENT					
Fee Host	-	1	1	Rp500.000	Rp500.000
Fee Narasumber 1	-	1	1	Rp200.000	Rp200.000
Konsumsi Talent	-	1	3	Rp60.000	Rp180.000
Konsumsi Crew	-	1	5	Rp40.000	Rp200.000
Transportation & Accomodation					
Bensin Mobil	Beli	1	1	Rp100.000	Rp100.000
Properti, Makeup & Wadrobe					
Obat-Obatan					
P3K	Tersedia	1	1	-	-
Tambahan					
Kabel Perleng	Pinjam	1	5	-	-

Tisu	Beli	1	2	Rp18.000	Rp18.000
POST PRODUCTION					
Cetak Poster		1	1	Rp.65.000	Rp65.000
Bingkai Poster		1	1	Rp100.000	Rp100.000
Fee Editor		1	1	Rp300.000	Rp300.000
Dana Tak Terduga 10%					Rp3.368 000
Total					Rp6.068.000



Gambar 4.4 Timeline bulan November 2024

d. Membuat Naskah Program

Pada tahap awal 18 November 2024, penulis bersama dengan tim, khususnya Penulis naskah, telah menyusun dan mendiskusikan konsep program Inspirasi. Setelah ide yang ditemui, Penulis membantu untuk mengembangkan alur cerita agar Penulis naskah memiliki arahan yang jelas dalam menyusun isi script. Didalam

script tersebut, tercantum berbagai informasi yang akan disampaikan dalam program Inspirasi.



JANUARI 2025						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27 Mencari Kru & Melakukan Kerjasama	28	29	30	31	

Gambar 4.5 Timeline bulan Januari 2025

e. Pembuatan Kerabat Kerja

Pada tanggal 27 Januari 2025, Penulis mencari untuk kandidat kru untuk membantu proses syuting program Inspirasi. Penulis berperan sebagai produser, yang akan mengatur dan memberikan arahan dari awal untuk menjelaskan program yang akan dibuat. Mulai dari ide hingga konsep direct, dan memberikan tugas kepada masing-masing anggota tim yang telah direkrut. Penulis menjelaskan kepada anggota tugas dan tanggung jawab yang akan dilakukan dimulai dari Pra-produksi hingga Pasca Produksi Program “Inspirasi”. Berikut tugas dan tanggung anggota dalam memproduksi Program “Inspirasi”.

- 1) Penata Kamera: Penulis menjelaskan gaya visual yang diinginkan oleh Program “Inspirasi” untuk pengambilan gambar dan pencahayaan untuk menciptakan visual yang menarik. Tugas ini dikerjakan oleh: Kevin dan Vicky
- 2) Penulis Naskah: Penulis memberikan konsep ide, pesan yang ingin disampaikan, alur cerita, gaya penyampaian informasi, karakter *talent*. Untuk mengembangkan dan menggabungkan beberapa elemen untuk membuat program informatif, edukasi, dan hiburan. Tugas ini dikerjakan oleh: Titin Ayu
- 3) Penata Audio: Penulis memberikan konsep audio yang diinginkan oleh Program “Inspirasi”, untuk memberikan kejernihan dalam pengambilan audio dalam dialog dan intonasi suara yang sesuai dengan konsep yang sudah ada. Tugas ini dikerjakan oleh: Kevin Fadhlurrahman
- 4) Art Director: Penulis menjelaskan konsep art untuk Program “Inspirasi”, untuk penataan properti di dalam Rumah & Kios yang akan mempengaruhi visual dalam pengambilan gambar dan berkoordinasi dengan penata kamera, agar visual menarik dan tidak mengganggu penonton ataupun *narasumber* sulit bergerak. Tugas ini dikerjakan oleh : Kevin Fadhlurrahman
- 5) MUA & Wadrobe: Penulis menjelaskan konsep gaya penampilan untuk narasumber dan host, disesuaikan dengan

tema agar memberikan tampilan yang menarik saat berada dalam kamera. Tugas ini dikerjakan oleh: Salsa Wulandari

- 6) Penyunting gambar: Penulis menjelaskan konsep gaya editing kepada editor, untuk membuat Visual yang dihasilkan lebih menarik, memberikan konsep Program “Inspirasi”, untuk memberikan elemen-elemen tambahan seperti grafis untuk estetika dalam program. Tugas ini dikerjakan oleh: Muhammad Fachri joe.



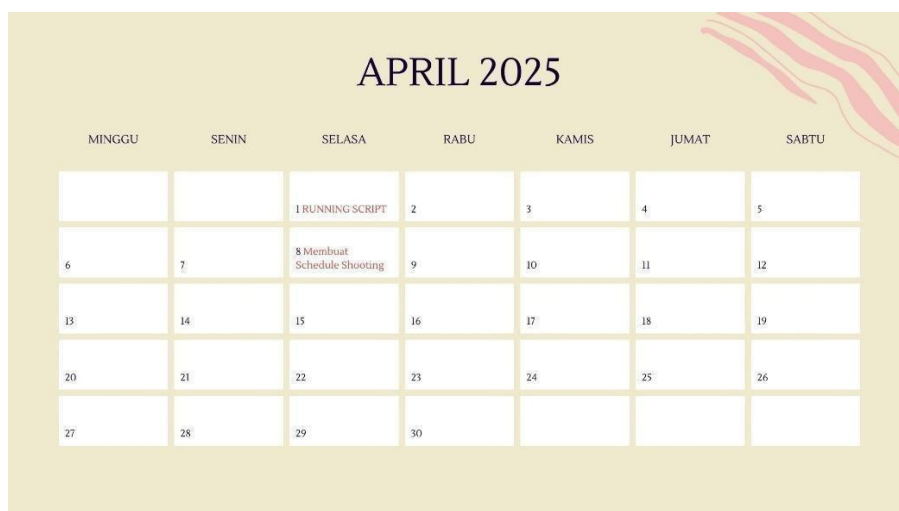
Gambar 4.6 Briefing bersama kru

- 7) Di balik Layar: Penulis menjelaskan untuk mengambil dokumentasi selama proses Program “Inspirasi”, untuk memberikan kenangan serta proses momen yang penting selama berjalannya program ini. Tugas ini dikerjakan oleh: Cica Rita Reimanda.

f. Menentukan/Melengkapi Kerabat Kerja

Setelah akhirnya mencari dan menentukan siapa yang akan menjadi narasumber untuk program serta meminta bantuan kepada kru tambahan pada tanggal 27 Januari 2025. Penulis yang berperan sebagai Produser, membuat kontrak kerja untuk anggota tim dan

narasumber. Dengan persyatan yang akan dilakukan selama proses produksi Program “Inspirasi”, dimulai dari Pra-produksi hingga Pasca Produksi. Kontrak kerja ini dibuat untuk menjelaskan dan memberikan aturan tentang proyek yang akan dilaksanakan. Hak dan kewajiban dari kedua belah pihak, telah diatur dan disepakati sebagai mestinya pada surat perjanjian.



APRIL 2025						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
		1 RUNNING SCRIPT	2	3	4	5
6	7	8 Membuat Schedule Shooting	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

Gambar 4.7 Timeline bulan April 2025

g. **Membuat Rundown Shooting Schedule**

Pada tanggal 8 April 2025, Setelah merancang ide dan konsep program, penulis yang berperan sebagai Produser bertanggung jawab menyusun jadwal produksi secara terstruktur, meliputi pembagian tugas, estimasi waktu, serta alur kerja yang efisien. Proses produser terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahap pra-produksi

mencakup penentuan jobdesk, rapat tim, brainstorming, riset topik pengembangan konsep, penentuan premis program, pencarian dan komunikasi *narasumber*, penyusunan anggaran, desain produksi, penulisan naskah, rekrutmen serta kerja sama kru, penyusunan daftar dan penyewaan alat, hingga pembuatan jadwal shooting. Tahap produksi meliputi pengambilan suara narasi (voice over), shooting di studio, dan pengambilan gambar lapangan (VT masyarakat). Sementara itu, tahap pasca-produksi mencakup proses preview, editing, final editing, hingga screening hasil akhir program.

Tabel 4.8 Timeline Perminggu

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																																											
		SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
PRA PRODUKSI																																													
1	Menentukan Jobdesk																																												
2	Rapat Tim																																												
3	Brainstroming Ide																																												
4	Riset Topik dan Pembahasan																																												
5	Pengembangan Ide menjadi Konsep																																												
6	Menentukan Premis Program																																												
7	Mencari Talent																																												
8	Menghubungi Talent																																												
9	Membuat Anggaran Biaya Produksi																																												
10	Membuat Desain Produksi																																												
11	Membuat Naskah																																												
12	Rekrutmen Kru																																												
13	Melakukan Kerjasama kru																																												
14	Membuat List Alat																																												
15	Menyewa Alat																																												
16	Membuat Schedule Shooting																																												
PRODUKSI																																													
17	Take Vo																																												
18	Shooting di masyarakat																																												
19	Shooting Studio																																												
PASCA PRODUKSI																																													
20	Preview																																												
21	Editing																																												
22	Final Editing																																												
23	Screening																																												

MEI 2025						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18 READING BERSAMA TALENT	19	20	21	22 READING BERSAMA TALENT	23 Menyewa Alat Produksi	24
25	26	27	28	29	30 Take vo VT Masyarakat	31

Gambar 4.9 Timeline bulan Mei 2025

h. Reading dan Rehearsal Bersama Talent

Pada tanggal 18 Mei 2025, Penulis yang berperan sebagai seorang Produser, menjelaskan konsep program kepada para *talent*. Penulis memiliki kewajiban untuk melakukan reading bersama *talent*, memberikan materi yang akan dibawakan, melakukan evaluasi terhadap naskah yang telah diberikan kepada *talent*.



Gambar 4.10 Reading bersama Host



Gambar 4.11 Survey Kios Bersama Narasumber

Selama masa bertahap reading, penulis memastikan seputar cara pembawaan, intonasi bicara, serta interaksi yang diberikan terhadap para *narasumber*. Penulis juga melakukan evaluasi tentang penyesuaian terhadap para *narasumber* dengan konsep program.

i. Melakukan Survei Lokasi Syuting

Penulis dan tim melakukan survey lokasi di beberapa tempat, untuk menentukan lokasi yang sesuai dengan konsep program. Dengan melakukan penilaian terhadap alat teknis, pengambilan visual, penempatan properti, dan juga mengurus perizinan tempat. Setelah itu penulis tim berdiskusi untuk memilih tempat yang akan digunakan, sehingga mendapatkan tempat yang sesuai. Akhirnya penulis dan tim menemukan lokasi untuk melakukan shooting program yang akan dibuat. Penulis dan tim memilih tempat yang berlokasi di Cempaka Putih (rumah seorang pelukis), tempat ini dipilih karena memiliki yang mendukung seorang pelukis.

JUNI 2025						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1 SHOOTING Studio	2 PREVIEW	3 EDITING	4	5 Rought Cut 1	6 Shooting VT Masyarakat	7
8	9	10	11	12	13 Rought Cut 2	14
15	16 Finalisasi Karya	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

Gambar 4.12 Timeline bulan Juni 2025

2. Produksi

a. Hunting lokasi dan Rehearsal

Pada tahap ini, menentukan lokasi yang sesuai dengan konsep program. Baik dari segi visual dan teknis. Penulis bersama tim melakukan survei ke beberapa lokasi untuk menilai kelayakan tempat, seperti pencahayaan, properti, kebisingan lingkungan, aksesibilitas, serta ketersediaan fasilitas pendukung produksi. Setelah lokasi ditetapkan, dilanjutkan dengan proses rehearsal bersama dengan kru untuk memastikan alur produksi berjalan dengan lancar pengaturan lighting, serta penyesuaian teknis lainnya agar produksi dapat berjalan sesuai dan minim hambatan.

b. Shooting

Pada tahap ini berlangsung selama 1 hari pada tanggal 01 Juni 2025. Tahap produksi yang dimaksud ada proses rekaman segment 1, segment 2, dan segment 3 yang berlokasi di Sentra Lukisan Jl.Gedung Kesenian No 18, Pasar Baru Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10170. Penulis yang berperan sebagai Produser memiliki tugas dan tanggung jawab selama masa produksi berjalan, dengan mengawasi jalannya produksi, mengatur jadwal agar sesuai dengan rundown yang telah dibuat, dan bertanggung jawab atas apapun yang terjadi selama waktu produksi berlangsung. Berikut Rundown acara yang telah disiapkan saat tahap Produksi sebagai berikut:

Tabel 4.13 Jadwal Shooting

Minggu, 1 Juni 2025				
Nama Kegiatan	Durasi	Jam		Catatan
Crewcall	1 Jam	7:00	8:00	Briefing All Tim sebelum memulai syuting
Sarapan	30 Menit	8:00	8:30	Memastikan semua Tim sarapan
Checking semua departement	1 Jam	8:30	9:30	Memastikan semua departement siap syuting dengan check teknis dan artistik
Talent datang, Makeup talent dan briefing	1 Jam	9:30	10:30	Memastikan talent paham dengan naskah yang sudah dibuat.
Rehearsel	30 Menit	10:30	11:00	Rehearsel direkam
Syuting segment 1	1 Jam	11:00	12:00	Syuting
Istirahat all Tim dan talent	1 Jam	12:00	13:00	Ishoma
Syuting Segment 2	1 Jam	13:00	14:00	Syuting
Syuting Segment 3	1 Jam	14:00	15:00	Syuting
Istirahat all Tim dan talent	30 Menit	15:00	15:30	Ishoma
Selesai	3 Jam 30 Menit	15:30	19:00	Memastikan hasil syuting aman, merapihkan alat-alat dan bersih-bersih lokasi syuting

Jumat, 6 Juni 2025				
Nama Kegiatan	Durasi	Jam		Catatan
Crewcall	1 Jam	12:00:00	13:00:00	Briefing All Tim sebelum memulai syuting
Checking semua departement	30 Menit	13:00:00	13:30:00	Memastikan semua departement siap syuting dengan check teknis dan artistik
Talent datang, Makeup talent dan briefing	30 Menit	13:30:00	14:00:00	Memastikan talent paham dengan brief yang sudah dibuat
Rehearsel	15 Menit	14:00:00	14:15:00	Rehearsel direkam
Selesai	1 Jam 30 Menit	14:15:00	15:45:00	Memastikan hasil syuting aman, merapihkan alat-alat dan bersih-bersih lokasi syuting

c. Mengirimkan Hasil Shooting ke editing

Setelah melewati proses shooting selesai dilaksanakan, seluruh hasil rekaman (footage) segera dikumpulkan dan dikirimkan kepada tim editor untuk masuk ke tahap pasca-produksi. Penulis yang berperan sebagai Produser bertanggung jawab memastikan bahwa semua file video terdokumentasi dengan baik, disusun secara rapi, dan dalam format yang sesuai agar proses editing dapat berjalan lancar. Langkah ini penting untuk menghindari kesalahan teknis serta menjaga kualitas materi yang akan diedit pada tahap selanjutnya.

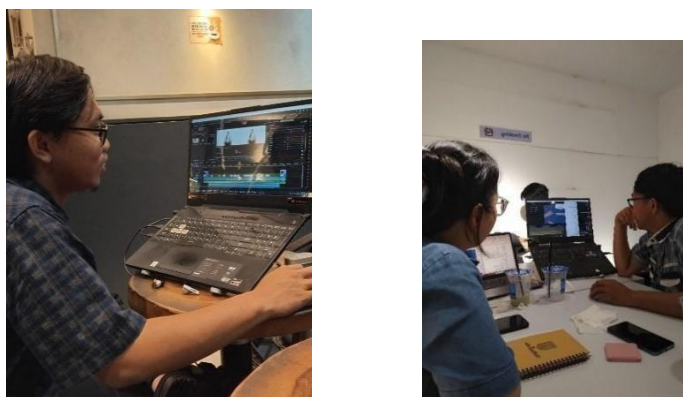
3. Pasca-Produksi

a. Memantauan Editing Kasar (Offline editing) dan Editing halus (Online editing)

Proses ini dilaksanakan pada tanggal 3 hingga 16 Juni 2025. Pada tahap pasca produksi, produser berperan untuk mengawasi selama proses editing. Ditahap ini Program Director, Penulis naskah, dan Editor saling berkerjama sama dengan konsep yang telah direncanakan. Penulis harus aktif dalam mengawasi dan memberikan perhatian khusus terhadap alur cerita, kualitas video, element yang digunakan untuk membuat tampilan visual menjadi lebih menarik.

Dalam tahap offline editing (editing kasar), editor menyusun keseluruhan alur cerita berdasarkan footage mentah yang telah direkam. Fokus utamanya adalah menyusun struktur naratif, memilih adegan yang paling relevan, serta menentukan ritme atau tempo tayangan. Pada tahap ini, belum dilakukan koreksi warna atau penambahan elemen visual dan audio secara menyeluruh. Selanjutnya, proses editing online (editing halus), ditahap ini melakukan penyempurnaan teknis, seperti koreksi warna, penyesuaian audio, penambahan efek visual, backsound musik, dan

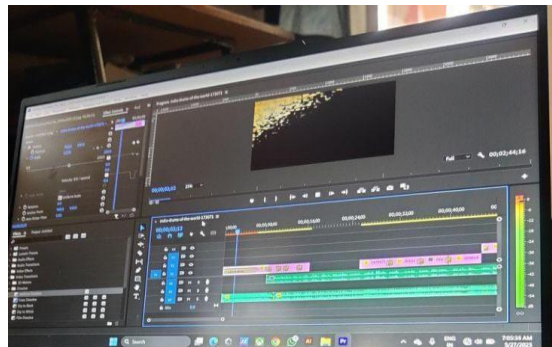
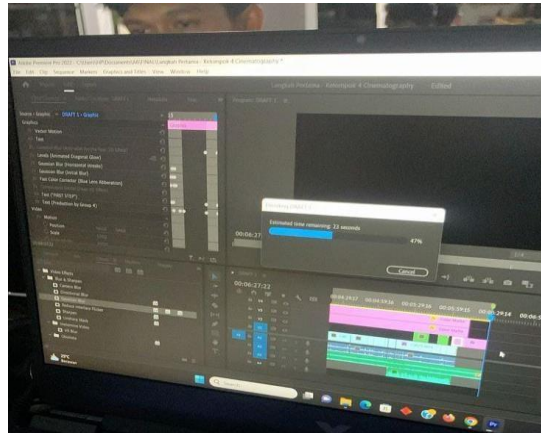
elemen grafis lainnya untuk memperkuat tampilan program. Tujuannya untuk menghasilkan kualitas visual dan audio yang profesional dan menarik.



Gambar 4.14 Proses editing OBB, Bumper, segment
Sumber: Pribadi

b. Memantau Credit Title dan Final Edit

Pada tahap akhir produksi, setelah melewati beberapa proses seperti menambahkan ilustrasi musik yang disesuaikan dengan suasana dalam program. Selain itu, menambahkan sound effect untuk menghidupkan bagian-bagian penting, terutama disaat narasumber menyampaikan cerita, serta menambahkan credit title untuk dibagian akhir program sebagai bentuk apresiasi sekaligus identitas dari pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan program ini.



Gambar 4.15 Proses
Editing Sumber:
Pribadi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penyusunan serta produksi program Inspirasi, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan sebuah program televisi tidak hanya bergantung pada ide yang diangkat, tetapi juga pada sinergi kerja tim dan peran produser dalam mengatur setiap tahapan produksi secara menyeluruh. Mulai dari pra-produksi yang melibatkan riset, diskusi, dan perumusan konsep. tahap produksi yang menuntut koordinasi teknis dan kreativitas, hingga pasca-produksi yang memastikan kualitas akhir program sebelum ditayangkan. Melalui pelaksanaan tugas akhir ini, penulis juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses produksi media televisi, serta pentingnya sensitivitas dan akurasi dalam menyampaikan isu bahwa seseorang bisa gagal namun, ketika orang tidak putus asa dalam kesuksesan hidupnya yang baru kepada audiens. Dengan menggunakan metode Manajemen Produksi, peran penulis sebagai produser lebih terarah dalam mengatur jadwal yang telah dibuat. Diharapkan program ini dapat menjadi kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya tidak boleh putus asa akan menemukan kesuksesan masing-masing.

B. Saran

1. Saran untuk Penulis

Penulis sadar bahwa dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dalam penulisannya. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran kepada penulisan ini, yang bersifat membangun. Dari kritik tersebut diharapkan kedepannya penulis dapat lebih mengasah kemampuan penulis dalam menyusun dan menulis kata, serta mengatur waktu dengan efisien sehingga penyusunan berikutnya dilakukan dengan lebih terstruktur dan sesuai dengan pedoman.

2. Saran Bagi Politeknik Negeri Media Kreatif

- a. Percepat proses administrasi, khususnya dalam penerbitan surat perizinan kegiatan mahasiswa, agar tidak menghambat jadwal produksi dan koordinasi dengan pihak eksternal.
- b. Tingkatkan dukungan terhadap kegiatan produksi mahasiswa dengan menyediakan akses peralatan, fasilitas, serta tenaga pembimbing lapangan yang responsif.
- c. Evaluasi secara berkala sistem pelayanan administrasi

mahasiswa agar lebih adaptif terhadap kebutuhan kegiatan praktik lapangan.

3. Saran Bagi Masyarakat

- a. Dukung dan apresiasi program-program yang mengangkat karya lokal sebagai bentuk partisipasi dalam pelestarian identitas bangsa.
- b. Aktif mengunjungi kawasan lukisan seperti Pasar Baru untuk mengenal langsung Lukisan Indonesia.
- c. Sebarkan konten budaya yang edukatif dan informatif melalui media sosial untuk menjangkau generasi muda secara luas.
- d. Dukung UMKM dan pelaku seni lokal dengan membeli produk-produk khas dan mengikuti event budaya.
- e. Libatkan diri dalam kegiatan komunitas atau inisiatif budaya untuk mempererat keterhubungan antar warga dan nilai gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E., & Q-Anees. (2020). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media.
- Djamal, H., & Fachrudin, A. (2017). *Dasar-Dasar Penyiaran*. Kencana.
- Effendy, O. U. (2015). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Halim, S. (2015). *Dasar-Dasar Jurnalistik Televisi*. Deepublish.
- Hamad, I. (2017). *Jurnalisme Televisi: Narasi, Produksi, dan Estetika*. Yayasan Obor Indonesia.
- Hamad, I. (2020). *Jurnalisme Kontemporer: Panduan Praktis Jurnalis Milenial*. Prenada Media Group.
- Irwansyah. (2020). *Komunikasi Media: Strategi dan Praktik Produksi Program Televisi*. Prenada Media Group.
- Kurnia, N. S., & Warnaen, S. (2016). *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Kusumaningrat, H., & Rahmat, E. (2016). *Jurnalisme Dasar*. Remaja Rosdakarya.
- Latief, R. (2020). *Panduan Produksi Acara Televisi Non Drama*. Prenada Media Group.
- Latief, R., & Utud, Y. (2015). *Siaran Televisi Non-drama Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Latief, R., & Utud, Y. (2017). *Menjadi Produser Televisi, Jakarta*. Kencana.
- Lesmana, F. (2017). *Documenter: Tulisan Jurnalistik yang Kreatif*. Andi Publisher.
- Mabruri KN, A. (2018). *Panduan Penulisan Naskah TV*. Raja Grafindo Persada.
- Morissan, M.A. (2015). *Jurnalistik Televisi: Panduan Praktis Menjadi Jurnalis Televisi Profesional*. Kencana.
- Morissan, M.A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran*. Kencana.
- Morissan, M.A. (2017). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Kencana.
- Mulyana, D. (2019). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama	Cica Rita Reimanda
Tempat, Tanggal Lahir	Sumedang, 30 Desember 2003
Jenis Kelamin	Perempuan
NIM	2270405026
Prodi/Jurusan	Penyiaran/Komunikasi
No Hp	085780494150
Alamat	Jl Assyafiiyah Rt 003 Rw 003 no 87
Pendidikan Terakhir	SMK Prestasi Prima
Pengalaman Kerja	Barista, F&B
Portofolio Karya	Program Talkshow Tata Artistik Program Dokumenter Tata Artistik Program Talkshow Tata Artistik

